



# Inventa: Journal of Science, Technology, and Innovation

Vol 1 No 3 April 2026, Hal 312-321  
ISSN: 3123-3147 (Print) ISSN: 3123-3155 (Electronic)  
Open Access: <https://scriptaintelektual.com/inventa>

## Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Rumah Kos untuk Mahasiswa di Rantauprapat Menggunakan Metode SAW

Vinna Olymphyani<sup>1\*</sup>, Anggi Putri Khatami Simbolon<sup>2</sup>, Gilang Kurnia Rambe<sup>3</sup>, Ridwan Hafiz Ritonga<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Labuhanbatu, Indonesia  
email: [vinnaolympyanyi07@gmail.com](mailto:vinnaolympyanyi07@gmail.com)<sup>1</sup>

### Article Info :

Received:  
28-03-2026  
Revised:  
18-04-2026  
Accepted:  
23-04-2026

### Abstract

*Selecting a boarding house is a critical issue for students living away from home, as it involves various multi-criteria considerations—such as location, price, facilities, and security—that are often difficult to evaluate objectively using conventional approaches. This study aims to design and implement a Decision Support System for selecting student boarding houses in Rantauprapat using the Simple Additive Weighting (SAW) method. The study employs an empirical approach based on system development through the following stages: user needs identification, determination of criterion weights, formation of a decision matrix, data normalization, and calculation of preference values to generate a ranking of student housing alternatives. The results indicate that the SAW method effectively integrates cost and benefit attributes systematically, thereby producing objective and consistent recommendations for student housing. The validation process demonstrated consistency between manual calculations and system outputs, while effectiveness testing revealed high user satisfaction regarding the accuracy of recommendations and the efficiency of data processing. The developed system is deemed capable of supporting students' decision-making processes more quickly, transparently, and adaptively to user needs.*

**Keywords:** Decision Support System, Student Housing, Students, Simple Additive Weighting, Multi-criteria.

### Abstrak

Pemilihan rumah kos merupakan permasalahan penting bagi mahasiswa perantau karena melibatkan berbagai pertimbangan multikriteria seperti lokasi, harga, fasilitas, dan keamanan yang sering kali sulit dievaluasi secara objektif melalui pendekatan konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan pemilihan rumah kos mahasiswa di Rantauprapat menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Penelitian menggunakan pendekatan empiris berbasis pengembangan sistem melalui tahapan identifikasi kebutuhan pengguna, penentuan bobot kriteria, pembentukan matriks keputusan, normalisasi data, serta perhitungan nilai preferensi untuk menghasilkan perankingan alternatif rumah kos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode SAW mampu mengintegrasikan atribut cost dan benefit secara sistematis sehingga menghasilkan rekomendasi rumah kos yang objektif dan konsisten. Proses validasi memperlihatkan kesesuaian antara perhitungan manual dan keluaran sistem, sedangkan pengujian efektivitas menunjukkan tingkat kepuasan pengguna yang tinggi terhadap akurasi rekomendasi dan efisiensi pemrosesan data. Sistem yang dikembangkan dinilai mampu mendukung proses pengambilan keputusan mahasiswa secara lebih cepat, transparan, dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna.

**Kata kunci:** Sistem Pendukung Keputusan, Rumah Kos, Mahasiswa, Simple Additive Weighting, Multikriteria.



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Perkembangan transformasi digital dalam bidang pengambilan keputusan multikriteria telah mendorong peningkatan penggunaan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) pada berbagai sektor layanan publik dan kebutuhan sosial, termasuk pemilihan hunian sementara bagi mahasiswa di kawasan pendidikan yang mengalami pertumbuhan urbanisasi akademik secara cepat. Intensitas mobilitas mahasiswa antarwilayah menyebabkan kebutuhan terhadap tempat tinggal sementara tidak lagi dipandang sebagai persoalan administratif sederhana, melainkan sebagai bagian dari mekanisme adaptasi sosial-ekonomi yang memengaruhi kualitas hidup, produktivitas akademik, serta efisiensi pengeluaran mahasiswa selama menempuh pendidikan tinggi. Pada konteks tersebut, kompleksitas

pemilihan rumah kos semakin meningkat akibat bertambahnya variasi alternatif hunian dengan karakteristik yang berbeda pada aspek harga, lokasi, fasilitas, keamanan, dan aksesibilitas lingkungan. Literatur sistem cerdas menunjukkan bahwa pendekatan pengambilan keputusan berbasis metode Multi Criteria Decision Making (MCDM) menjadi salah satu pendekatan paling relevan untuk menyelesaikan persoalan seleksi alternatif yang melibatkan banyak variabel penilaian secara simultan. Metode Simple Additive Weighting (SAW) secara khusus memperoleh perhatian luas karena kemampuannya dalam melakukan normalisasi nilai atribut dan menghasilkan perankingan alternatif secara komputasional sederhana namun konsisten dalam mendukung keputusan semi-terstruktur, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian Eniyati yang menegaskan efektivitas SAW dalam meningkatkan objektivitas proses seleksi berbasis kriteria terukur (Eniyati, 2011). Perkembangan penerapan SAW pada berbagai domain keputusan juga memperlihatkan adanya kecenderungan integrasi sistem rekomendasi berbasis data sebagai instrumen untuk mengurangi subjektivitas pengguna dan meningkatkan efisiensi pemilihan alternatif pada lingkungan dengan ketidakpastian informasi yang tinggi (Gunawan et al., 2023; Manalu et al., 2022).

Kajian terdahulu mengenai penerapan SAW dalam pemilihan rumah kos memperlihatkan bahwa metode ini memiliki kemampuan cukup baik dalam menghasilkan rekomendasi alternatif berdasarkan bobot preferensi pengguna, namun sebagian besar penelitian masih menempatkan persoalan pemilihan kos secara teknis-operasional tanpa membangun kerangka analitis yang lebih luas mengenai perilaku keputusan mahasiswa sebagai pengguna akhir sistem. Penelitian Sari dan Hayati memperlihatkan bahwa SAW mampu menghasilkan perankingan rumah kos secara cepat melalui integrasi beberapa kriteria utama seperti harga dan fasilitas, meskipun pendekatan yang digunakan masih berfokus pada simulasi perhitungan tanpa pengembangan mekanisme validasi preferensi pengguna secara empiris (Sari & Hayati, 2019). Penelitian Pramudhita menunjukkan bahwa implementasi SAW pada pemilihan rumah kos mahasiswa di Kota Malang mampu menyederhanakan proses seleksi alternatif, tetapi sistem yang dibangun cenderung menggunakan struktur pembobotan statis sehingga belum sepenuhnya mampu merepresentasikan dinamika kebutuhan mahasiswa yang heterogen (Pramudhita, 2017). Penelitian Akbar dan Anugrah juga mengonfirmasi efektivitas SAW dalam membantu mahasiswa menentukan tempat kos di Gresik, namun pengembangan sistem masih bersifat lokal dan terbatas pada pengolahan data alternatif tanpa mempertimbangkan dimensi adaptabilitas sistem terhadap perubahan preferensi pengguna (Akbar & Anugrah, 2022). Kajian yang dilakukan Reza et al. memperlihatkan bahwa penerapan SAW mampu meningkatkan akurasi rekomendasi pemilihan rumah kos, tetapi penelitian tersebut belum mengintegrasikan evaluasi komparatif terhadap konsistensi hasil perankingan pada variasi bobot yang berbeda (Reza et al., 2023).

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas metode SAW dalam mendukung pengambilan keputusan multikriteria, literatur yang ada masih memperlihatkan sejumlah keterbatasan konseptual maupun empiris yang signifikan. Sebagian besar penelitian terdahulu mengasumsikan bahwa seluruh kriteria memiliki tingkat stabilitas preferensi yang seragam di setiap konteks wilayah, padahal karakteristik sosial-ekonomi dan pola mobilitas mahasiswa pada setiap daerah memiliki variabilitas yang berbeda sehingga memengaruhi orientasi pemilihan tempat tinggal. Penelitian Septiana dan Apsiswanto misalnya mengombinasikan metode AHP dan SAW untuk meningkatkan ketepatan pembobotan kriteria, namun fokus penelitian masih lebih banyak diarahkan pada optimasi teknis metode dibandingkan analisis kontekstual kebutuhan pengguna pada lingkungan pendidikan tertentu (Septiana & Apsiswanto, 2023). Penelitian Zulkarnaen dan Aziz yang mengembangkan sistem berbasis web untuk penyewaan kos juga menunjukkan orientasi implementatif yang kuat, tetapi belum mengeksplorasi bagaimana hubungan antara atribut cost dan benefit dapat memengaruhi sensitivitas hasil rekomendasi dalam konteks persaingan alternatif hunian yang padat (Zulkarnaen & Aziz, 2024). Sebagian besar penelitian sebelumnya masih menggunakan jumlah alternatif yang terbatas dan struktur data sederhana sehingga validitas penerapan metode SAW pada lingkungan pengambilan keputusan yang lebih kompleks belum sepenuhnya teruji. Kecenderungan tersebut memperlihatkan adanya celah penelitian berupa kebutuhan terhadap pengembangan model SPK yang tidak hanya berorientasi pada hasil perankingan, tetapi juga mampu merepresentasikan kondisi riil pengambilan keputusan mahasiswa secara lebih kontekstual, adaptif, dan objektif.

Urgensi penelitian mengenai sistem pendukung keputusan pemilihan rumah kos semakin meningkat seiring bertambahnya jumlah mahasiswa perantau di daerah berkembang yang belum memiliki ekosistem digital hunian mahasiswa yang terintegrasi secara memadai. Rantaurapat sebagai

salah satu kawasan pendidikan di Sumatera Utara mengalami peningkatan kebutuhan rumah kos akibat pertumbuhan aktivitas akademik dan mobilitas mahasiswa lintas daerah, sementara mekanisme pemilihan kos masih didominasi pendekatan konvensional berbasis rekomendasi informal, media sosial, dan survei manual yang rentan menghasilkan keputusan tidak efisien. Situasi tersebut menciptakan asimetri informasi antara pemilik kos dan calon penyewa sehingga mahasiswa sering menghadapi ketidakpastian dalam menentukan alternatif hunian yang paling sesuai dengan kemampuan ekonomi dan kebutuhan akademik mereka. Permasalahan ini tidak hanya berdampak pada efektivitas pengeluaran mahasiswa, tetapi juga memengaruhi kualitas adaptasi sosial dan kenyamanan belajar selama masa studi. Dalam teknik informatika dan sistem cerdas, kondisi tersebut menunjukkan perlunya pendekatan komputasional yang mampu mengintegrasikan berbagai atribut penilaian secara sistematis agar proses seleksi alternatif tidak bergantung pada intuisi subjektif semata. Implementasi metode SAW menjadi relevan karena karakteristik perhitungannya memungkinkan pengolahan atribut cost dan benefit secara simultan dalam menghasilkan rekomendasi alternatif dengan tingkat transparansi dan efisiensi yang tinggi, sebagaimana ditunjukkan dalam berbagai penerapan SAW pada kasus seleksi multikriteria di bidang pengambilan keputusan terapan (Eniyati, 2011; Gunawan et al., 2023; Manalu et al., 2022).

Posisi penelitian ini ditempatkan sebagai upaya penguatan model SPK berbasis SAW yang tidak hanya berfungsi sebagai alat perbandingan alternatif rumah kos, tetapi juga sebagai pendekatan analitis untuk merepresentasikan preferensi mahasiswa secara lebih terstruktur pada konteks lokal Rantauprapat yang belum banyak dikaji dalam literatur sebelumnya. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang cenderung berorientasi pada simulasi metode atau pengembangan sistem secara umum, penelitian ini menempatkan integrasi atribut lokasi, harga, fasilitas, dan keamanan sebagai satu kesatuan variabel keputusan yang dianalisis secara simultan untuk menghasilkan rekomendasi yang lebih relevan terhadap kebutuhan mahasiswa perantau. Pendekatan tersebut penting karena karakteristik pemilihan hunian mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh aspek ekonomi, tetapi juga oleh pertimbangan aksesibilitas akademik dan kenyamanan lingkungan yang bersifat multidimensional. Penelitian ini juga memperluas penerapan SAW pada konteks pengambilan keputusan berbasis lokalitas daerah berkembang yang memiliki keterbatasan infrastruktur informasi dibandingkan kota pendidikan besar yang selama ini lebih dominan dalam kajian SPK hunian mahasiswa. Fokus tersebut memperlihatkan bahwa penelitian ini tidak semata-mata mengulang implementasi metode SAW, melainkan membangun relevansi empiris baru melalui pengujian efektivitas model rekomendasi pada konteks kebutuhan mahasiswa di Rantauprapat yang memiliki dinamika alternatif hunian dan preferensi pengguna yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem pendukung keputusan pemilihan rumah kos bagi mahasiswa di Rantauprapat menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) dengan mempertimbangkan kriteria lokasi, harga, fasilitas, dan keamanan sebagai dasar pengambilan keputusan multikriteria. Kontribusi penelitian diarahkan pada penguatan pendekatan pengambilan keputusan berbasis SAW melalui penerapan model perbandingan yang sistematis, objektif, dan kontekstual terhadap kebutuhan mahasiswa perantau di daerah berkembang. Pada aspek teoretis, penelitian ini memperluas penerapan metode SAW dalam domain rekomendasi hunian mahasiswa dengan menempatkan preferensi pengguna sebagai bagian integral dari proses evaluasi alternatif. Pada aspek metodologis, penelitian ini menawarkan implementasi SPK yang mampu mengintegrasikan atribut cost dan benefit secara simultan untuk menghasilkan rekomendasi rumah kos yang lebih efisien, terukur, dan mudah diimplementasikan dalam lingkungan pengambilan keputusan berbasis sistem informasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan studi empiris berbasis pengembangan sistem yang berfokus pada perancangan dan implementasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) pemilihan rumah kos mahasiswa di Rantauprapat menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Proses penelitian diawali dengan identifikasi kebutuhan pengguna melalui observasi terhadap pola pemilihan rumah kos mahasiswa perantau serta pengumpulan data alternatif rumah kos yang meliputi lokasi, harga, fasilitas, dan tingkat keamanan. Setiap kriteria kemudian diklasifikasikan ke dalam atribut cost dan benefit untuk membangun matriks keputusan multikriteria yang kompatibel dengan mekanisme perhitungan SAW. Tahap pengembangan sistem dilakukan secara bertahap melalui penentuan bobot preferensi,

pembentukan matriks keputusan, normalisasi data menggunakan persamaan SAW, dan perhitungan nilai preferensi akhir untuk menghasilkan perankingan alternatif rumah kos. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengintegrasikan berbagai variabel keputusan heterogen ke dalam satu model komputasional yang sederhana namun robust dalam menghasilkan rekomendasi objektif. Keunikan metodologis penelitian terletak pada penerapan model SAW pada konteks lokal mahasiswa di Rantauprapat yang memiliki karakteristik kebutuhan hunian berbeda dibandingkan wilayah urban pendidikan yang lebih mapan, sehingga sistem yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai alat komputasi, tetapi juga sebagai representasi perilaku keputusan berbasis preferensi pengguna.

Validasi sistem dilakukan melalui pengujian konsistensi hasil perankingan antara proses perhitungan manual dan hasil keluaran sistem untuk memastikan akurasi implementasi algoritma SAW pada seluruh alternatif yang diuji. Evaluasi metodologis difokuskan pada kemampuan sistem dalam menghasilkan rekomendasi yang stabil, objektif, dan sesuai dengan bobot preferensi yang telah ditentukan. Metrik evaluasi yang digunakan meliputi tingkat kesesuaian hasil perankingan, validitas proses normalisasi atribut cost dan benefit, serta sensitivitas nilai preferensi terhadap perubahan bobot kriteria. Ketahanan metodologis penelitian diperkuat melalui penggunaan struktur pembobotan yang terukur dan proses normalisasi matematis yang memungkinkan seluruh atribut dibandingkan dalam skala yang seragam tanpa menghilangkan karakteristik asli setiap kriteria. Pengujian dilakukan pada beberapa alternatif rumah kos untuk mengevaluasi efektivitas sistem dalam memproses data multikriteria secara efisien dan menghasilkan rekomendasi dengan tingkat transparansi yang tinggi. Pendekatan evaluatif tersebut memberikan dasar empiris bahwa metode SAW tidak hanya layak diterapkan pada sistem rekomendasi hunian mahasiswa, tetapi juga memiliki potensi pengembangan lebih lanjut dalam sistem pengambilan keputusan berbasis teknologi informasi pada lingkungan pendidikan dan layanan publik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Sistem Pendukung Keputusan dan Pembentukan Matriks Keputusan**

Implementasi sistem pendukung keputusan pada penelitian ini diawali dengan identifikasi karakteristik rumah kos yang paling banyak dipertimbangkan mahasiswa perantau di Rantauprapat. Proses observasi menunjukkan bahwa faktor lokasi, harga, fasilitas, dan keamanan menjadi variabel dominan dalam menentukan preferensi tempat tinggal mahasiswa. Temuan tersebut memperlihatkan pola yang sejalan dengan penelitian Adriantama dan Brianorman yang menyatakan bahwa keputusan pemilihan kos mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kombinasi atribut ekonomi dan kenyamanan lingkungan (Adriantama & Brianorman, 2021). Struktur kriteria kemudian diklasifikasikan ke dalam atribut cost dan benefit agar sesuai dengan mekanisme komputasi metode SAW.

Tahap berikutnya dilakukan dengan menentukan bobot preferensi berdasarkan tingkat kepentingan setiap kriteria yang diperoleh dari hasil observasi pengguna sistem. Kriteria lokasi dan keamanan memperoleh bobot lebih tinggi dibandingkan harga dan fasilitas karena mahasiswa cenderung memprioritaskan aksesibilitas kampus serta keamanan lingkungan tempat tinggal. Pola tersebut menunjukkan bahwa orientasi pemilihan rumah kos tidak semata dipengaruhi pertimbangan finansial, tetapi juga faktor adaptasi sosial mahasiswa di lingkungan akademik. Penentuan bobot berbasis preferensi pengguna dinilai mampu meningkatkan relevansi rekomendasi sistem terhadap kebutuhan riil pengguna sebagaimana dijelaskan Akbar dalam pengembangan SPK berbasis SAW pada lingkungan pendidikan (Akbar, 2023).

Data alternatif rumah kos kemudian dikonversi ke dalam bentuk matriks keputusan untuk mempermudah proses normalisasi dan perankingan. Setiap alternatif diberikan nilai berdasarkan kategori penilaian yang telah ditetapkan pada masing-masing kriteria. Pendekatan kuantifikasi tersebut memperlihatkan kemampuan metode SAW dalam mengubah data kualitatif menjadi parameter numerik yang dapat dibandingkan secara objektif. Penelitian Eniyati menegaskan bahwa normalisasi atribut dalam metode SAW memiliki peran penting dalam menjaga konsistensi evaluasi antaralternatif pada sistem pengambilan keputusan multikriteria (Eniyati, 2011).

Hasil pengumpulan data alternatif menunjukkan adanya variasi karakteristik rumah kos yang cukup signifikan pada setiap kriteria. Rumah kos dengan harga rendah tidak selalu memiliki tingkat keamanan tinggi, sementara alternatif dengan fasilitas lengkap cenderung memiliki biaya sewa lebih besar. Hubungan antarkriteria tersebut memperlihatkan adanya trade-off dalam proses pemilihan tempat tinggal mahasiswa. Temuan ini mendukung penelitian Gunawan et al. yang menjelaskan bahwa sistem

berbasis SAW efektif digunakan untuk mengevaluasi alternatif dengan karakteristik heterogen dan nilai atribut yang saling berkompetisi (Gunawan et al., 2023).

Proses pembentukan matriks keputusan menghasilkan empat alternatif utama yang menjadi objek pengujian sistem. Alternatif tersebut kemudian dianalisis menggunakan struktur pembobotan yang telah disusun sebelumnya. Perbedaan nilai antaralternatif memperlihatkan bahwa sistem mampu mengidentifikasi variasi kualitas rumah kos berdasarkan kombinasi atribut yang digunakan. Penelitian Manalu et al. menunjukkan bahwa metode SAW memiliki kemampuan tinggi dalam melakukan diferensiasi alternatif pada kasus pengambilan keputusan multikriteria berbasis numerik (Manalu et al., 2022).

Tahap analisis berikutnya dilakukan melalui proses normalisasi atribut cost dan benefit menggunakan formula standar metode SAW. Atribut cost dihitung menggunakan nilai minimum dibagi nilai alternatif, sedangkan atribut benefit dihitung menggunakan nilai alternatif dibagi nilai maksimum. Mekanisme tersebut memungkinkan seluruh atribut dibandingkan dalam skala yang seragam tanpa menghilangkan karakteristik aslinya. Penelitian Sari dan Hayati menunjukkan bahwa proses normalisasi merupakan tahapan penting dalam menjaga objektivitas perbandingan rumah kos berbasis metode SAW (Sari & Hayati, 2019).

Perbandingan hasil normalisasi memperlihatkan bahwa alternatif dengan harga rendah memperoleh keuntungan pada atribut cost, sedangkan rumah kos dengan fasilitas lengkap memperoleh nilai tinggi pada atribut benefit. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa metode SAW mampu mengakomodasi dua jenis atribut secara simultan dalam satu model evaluasi. Sistem juga memperlihatkan stabilitas perhitungan ketika dilakukan pengujian ulang terhadap data alternatif yang sama. Temuan ini sejalan dengan penelitian Septiana dan Apsiswanto yang menilai SAW memiliki konsistensi tinggi dalam menghasilkan rekomendasi berbasis preferensi pengguna (Septiana & Apsiswanto, 2023).

Di tengah proses analisis, hasil pembentukan matriks keputusan dan normalisasi ditampilkan pada Tabel 1 untuk menunjukkan struktur data yang digunakan sistem. Tabel tersebut memperlihatkan bahwa setiap alternatif memiliki pola nilai yang berbeda pada setiap kriteria sehingga memengaruhi hasil akhir perbandingan. Perbedaan distribusi nilai menunjukkan bahwa keputusan pemilihan rumah kos bersifat multidimensional dan tidak dapat ditentukan berdasarkan satu atribut saja. Penelitian Pramudhita menegaskan bahwa keberhasilan sistem rekomendasi rumah kos sangat dipengaruhi oleh kemampuan metode dalam mengintegrasikan banyak atribut keputusan secara bersamaan (Pramudhita, 2017).

**Tabel 1. Matriks Keputusan dan Hasil Normalisasi Alternatif Rumah Kos**

Alternatif	Lokasi	Harga	Fasilitas	Keamanan	Nilai Normalisasi
Kost 1	4	3	2	3	0,60
Kost 2	4	2	4	2	0,74
Kost 3	2	4	3	1	0,55
Kost 4	3	2	1	4	0,62

Interpretasi terhadap Tabel 1 memperlihatkan bahwa Kost 2 memiliki nilai normalisasi tertinggi karena memperoleh kombinasi atribut yang relatif seimbang antara harga, lokasi, dan fasilitas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keseimbangan atribut lebih berpengaruh dibandingkan dominasi satu variabel tertentu dalam proses rekomendasi sistem. Temuan ini memperkuat penelitian Reza et al. yang menyatakan bahwa metode SAW cenderung menghasilkan alternatif optimal ketika terdapat keseimbangan antara atribut cost dan benefit (Reza et al., 2023). Sistem juga menunjukkan kemampuan identifikasi alternatif unggul secara lebih objektif dibandingkan pendekatan manual berbasis persepsi pengguna.

Analisis implementasi sistem menunjukkan bahwa metode SAW mampu membangun struktur evaluasi rumah kos secara terukur dan sistematis. Integrasi antara pembobotan, normalisasi, dan perbandingan menghasilkan proses pengambilan keputusan yang lebih transparan dibandingkan metode konvensional. Efektivitas tersebut memperlihatkan bahwa SAW memiliki fleksibilitas tinggi untuk

diterapkan pada sistem rekomendasi berbasis preferensi pengguna lokal. Penelitian Zulkarnaen dan Aziz menjelaskan bahwa fleksibilitas algoritma SAW menjadi salah satu faktor utama yang mendukung implementasinya pada sistem pendukung keputusan berbasis web dan layanan publik digital (Zulkarnaen & Aziz, 2024).

### **Analisis Perangkingan Alternatif dan Validasi Hasil Sistem**

Tahap perangkingan alternatif dilakukan setelah seluruh nilai normalisasi dikalikan dengan bobot preferensi masing-masing kriteria menggunakan formula metode SAW. Perhitungan tersebut menghasilkan nilai preferensi akhir yang merepresentasikan tingkat kelayakan setiap rumah kos berdasarkan kombinasi atribut cost dan benefit. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem mampu menghasilkan urutan alternatif secara konsisten pada beberapa kali simulasi data yang sama. Karakteristik tersebut mendukung temuan Sumarto et al. yang menjelaskan bahwa metode SAW memiliki stabilitas tinggi dalam menghasilkan rekomendasi pada kasus pemilihan tempat kos mahasiswa berbasis multikriteria (Sumarto et al., 2023).

Nilai preferensi tertinggi diperoleh oleh Kost 2 karena memiliki keseimbangan atribut yang lebih baik dibandingkan alternatif lain. Dominasi nilai pada aspek fasilitas dan harga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan skor akhir alternatif tersebut. Analisis ini menunjukkan bahwa metode SAW tidak hanya menilai keunggulan satu atribut tertentu, tetapi mengutamakan akumulasi performa seluruh kriteria secara simultan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Sari dan Hayati yang menegaskan bahwa metode SAW efektif digunakan pada kasus pemilihan rumah kos karena mampu mengintegrasikan berbagai dimensi penilaian dalam satu struktur evaluasi numerik (Sari & Hayati, 2019b).

Hasil perangkingan memperlihatkan adanya selisih nilai preferensi yang cukup jelas antara alternatif terbaik dan alternatif dengan performa terendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa struktur pembobotan yang digunakan mampu membedakan kualitas masing-masing rumah kos secara objektif. Ketajaman diferensiasi nilai menjadi indikator bahwa sistem tidak mengalami bias perhitungan pada atribut tertentu. Penelitian Kusumaningtyas et al. menjelaskan bahwa kualitas sistem rekomendasi rumah kos dapat diukur dari kemampuannya menghasilkan distribusi nilai preferensi yang proporsional antaralternatif (Kusumaningtyas et al., 2020).

Pengujian validasi dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan manual dengan hasil keluaran sistem yang dibangun. Proses tersebut menunjukkan bahwa seluruh nilai preferensi yang dihasilkan sistem identik dengan hasil perhitungan matematis manual tanpa ditemukan selisih numerik. Tingkat kesesuaian tersebut memperlihatkan bahwa implementasi algoritma SAW pada sistem telah berjalan secara akurat dan konsisten. Penelitian Imran et al. menyatakan bahwa validasi numerik merupakan indikator penting dalam memastikan reliabilitas sistem pendukung keputusan berbasis metode multikriteria (Imran et al., 2024).

Analisis sensitivitas dilakukan untuk mengetahui pengaruh perubahan bobot terhadap posisi perangkingan alternatif rumah kos. Hasil simulasi menunjukkan bahwa perubahan kecil pada bobot harga dan fasilitas tidak mengubah posisi alternatif terbaik secara signifikan. Stabilitas tersebut mengindikasikan bahwa sistem memiliki ketahanan evaluatif yang cukup baik terhadap fluktuasi preferensi pengguna. Temuan ini mendukung penelitian Rahadjeng yang menyatakan bahwa metode SAW memiliki kemampuan adaptif terhadap perubahan parameter keputusan tanpa menyebabkan ketidakstabilan hasil rekomendasi (Rahadjeng, 2023).

Sistem juga memperlihatkan kemampuan evaluasi yang efisien ketika jumlah alternatif diperluas pada proses pengujian tambahan. Waktu pemrosesan sistem relatif singkat meskipun dilakukan penambahan alternatif rumah kos dengan karakteristik atribut yang lebih kompleks. Efisiensi tersebut memperlihatkan bahwa metode SAW masih relevan digunakan pada sistem pengambilan keputusan berbasis data multikriteria dengan skala menengah. Penelitian Sudiarjo dan Hikmatyar menjelaskan bahwa efektivitas metode pengambilan keputusan sangat dipengaruhi oleh kemampuan algoritma dalam menjaga keseimbangan antara akurasi dan efisiensi komputasi (Sudiarjo & Hikmatyar, 2022).

Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa atribut lokasi memiliki pengaruh paling besar terhadap nilai akhir alternatif. Mahasiswa cenderung memilih rumah kos yang dekat dengan kampus meskipun memiliki harga lebih tinggi dibandingkan alternatif lain. Fenomena tersebut memperlihatkan bahwa efisiensi mobilitas akademik menjadi pertimbangan dominan dalam proses pengambilan keputusan mahasiswa perantau. Temuan ini konsisten dengan penelitian Ramadhani dan Vinarti yang menjelaskan

bahwa kedekatan lokasi dengan institusi pendidikan merupakan faktor paling menentukan dalam rekomendasi rumah kos mahasiswa (Ramadhani & Vinarti, 2021).

Di tengah proses evaluasi, hasil perankingan alternatif dan distribusi nilai preferensi ditampilkan pada Tabel 2 untuk menunjukkan tingkat performa masing-masing rumah kos. Tabel tersebut memperlihatkan adanya perbedaan nilai yang cukup signifikan antara alternatif terbaik dan alternatif dengan skor terendah. Struktur distribusi nilai menunjukkan bahwa sistem mampu mengidentifikasi rumah kos dengan performa paling optimal berdasarkan kombinasi seluruh atribut. Penelitian Pramudita et al. menilai bahwa kemampuan sistem menghasilkan ranking yang terstruktur menjadi indikator penting dalam pengembangan aplikasi rekomendasi hunian berbasis teknologi informasi (Pramudita et al., 2024).

**Tabel 2. Hasil Perankingan dan Nilai Preferensi Alternatif Rumah Kos**

<b>Alternatif Nilai Preferensi Peringkat</b>		
Kost 1	45,70	3
Kost 2	55,70	1
Kost 3	41,25	4
Kost 4	46,25	2

Interpretasi terhadap Tabel 2 menunjukkan bahwa Kost 2 memperoleh skor tertinggi karena memiliki kombinasi atribut yang lebih seimbang dibandingkan alternatif lain. Kost 4 menempati posisi kedua karena unggul pada aspek keamanan meskipun memiliki keterbatasan fasilitas. Distribusi nilai tersebut memperlihatkan bahwa metode SAW tidak hanya menilai dominasi atribut tunggal, tetapi mengevaluasi kontribusi keseluruhan variabel secara agregatif. Penelitian Ahmad et al. menjelaskan bahwa kualitas sistem rekomendasi hunian dapat diukur dari kemampuannya menghasilkan alternatif optimal berdasarkan akumulasi seluruh kriteria keputusan secara proporsional (Ahmad et al., 2025).

Evaluasi keseluruhan terhadap proses perankingan menunjukkan bahwa metode SAW mampu menghasilkan rekomendasi rumah kos yang stabil, objektif, dan mudah diinterpretasikan pengguna. Integrasi antara proses normalisasi dan pembobotan menghasilkan struktur evaluasi yang transparan sehingga pengguna dapat memahami alasan munculnya alternatif terbaik. Sistem juga menunjukkan kemampuan untuk mengurangi subjektivitas yang biasanya muncul pada proses pemilihan rumah kos secara manual. Penelitian Akbar dan Anugrah menegaskan bahwa implementasi SAW pada sistem rekomendasi hunian mahasiswa mampu meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan sekaligus memperbaiki kualitas akurasi rekomendasi alternatif (Akbar & Anugrah, 2022).

### **Evaluasi Efektivitas Sistem dan Implikasi Pengembangan Teknologi Pengambilan Keputusan**

Evaluasi efektivitas sistem dilakukan untuk mengukur kemampuan aplikasi dalam membantu mahasiswa menentukan rumah kos secara lebih objektif dan efisien dibandingkan pendekatan konvensional. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem mampu mempercepat proses seleksi alternatif karena pengguna tidak perlu melakukan perbandingan manual terhadap seluruh rumah kos yang tersedia. Efisiensi tersebut muncul akibat proses komputasi SAW mampu mengintegrasikan seluruh atribut ke dalam satu nilai preferensi akhir yang mudah dipahami pengguna. Penelitian Adriantama dan Brianorman menjelaskan bahwa otomatisasi proses perankingan pada sistem pendukung keputusan dapat mengurangi beban kognitif pengguna ketika menghadapi banyak alternatif pilihan (Adriantama & Brianorman, 2021).

Efektivitas sistem juga terlihat pada peningkatan transparansi proses pengambilan keputusan yang sebelumnya cenderung bersifat subjektif. Mahasiswa dapat memahami alasan munculnya rekomendasi tertentu karena setiap alternatif dinilai berdasarkan bobot dan kriteria yang terukur. Transparansi tersebut menjadi aspek penting dalam meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem rekomendasi berbasis komputasi. Penelitian Akbar menunjukkan bahwa sistem pendukung keputusan yang memiliki struktur evaluasi terbuka cenderung lebih mudah diterima pengguna karena proses penilaiannya dapat ditelusuri secara rasional (Akbar, 2023).

Pengujian terhadap pengalaman pengguna memperlihatkan bahwa sistem memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang cukup tinggi pada proses input data dan interpretasi hasil rekomendasi. Antarmuka sistem dirancang dengan struktur sederhana sehingga pengguna dapat memahami tahapan evaluasi tanpa memerlukan pengetahuan teknis mengenai metode SAW. Pendekatan tersebut memperlihatkan bahwa efektivitas sistem tidak hanya ditentukan oleh akurasi algoritma, tetapi juga oleh kualitas interaksi antara pengguna dan aplikasi. Penelitian Eniyati menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi sistem pendukung keputusan sangat dipengaruhi oleh keseimbangan antara performa komputasi dan kemudahan penggunaan antarmuka (Eniyati, 2011).

Dari sisi ketahanan metodologis, sistem memperlihatkan kemampuan mempertahankan konsistensi hasil meskipun dilakukan penambahan alternatif dan perubahan kecil pada parameter bobot. Stabilitas tersebut menunjukkan bahwa struktur normalisasi dan pembobotan SAW memiliki reliabilitas cukup baik dalam menangani variasi data multikriteria. Sistem tidak mengalami perubahan ranking yang ekstrem ketika dilakukan simulasi perubahan preferensi pengguna dalam batas tertentu. Temuan ini mendukung penelitian Gunawan et al. yang menyatakan bahwa metode SAW memiliki ketahanan evaluatif yang tinggi karena menggunakan mekanisme agregasi linear yang stabil terhadap perubahan atribut (Gunawan et al., 2023).

Implementasi sistem pada konteks lokal Rantauprapat memperlihatkan adanya relevansi sosial yang cukup kuat terhadap kebutuhan mahasiswa perantau. Sebagian besar mahasiswa cenderung memilih rumah kos berdasarkan rekomendasi informal yang sering kali tidak mempertimbangkan keseimbangan atribut secara objektif. Kehadiran sistem ini memberikan pendekatan baru dalam proses pemilihan tempat tinggal berbasis data dan preferensi terukur. Penelitian Manalu et al. menjelaskan bahwa digitalisasi pengambilan keputusan pada layanan berbasis kebutuhan masyarakat dapat meningkatkan efisiensi sekaligus mengurangi risiko kesalahan seleksi alternatif (Manalu et al., 2022).

Analisis komparatif dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hasil penelitian ini memiliki kesamaan pada penggunaan metode SAW sebagai mekanisme utama perankingan alternatif. Perbedaannya terletak pada konteks implementasi yang lebih berfokus pada kebutuhan mahasiswa di wilayah berkembang dengan keterbatasan akses informasi hunian. Pendekatan tersebut memperlihatkan bahwa sistem tidak hanya berfungsi sebagai alat rekomendasi, tetapi juga sebagai media pemerataan akses informasi rumah kos berbasis teknologi. Penelitian Reza et al. menunjukkan bahwa pengembangan sistem rekomendasi berbasis SAW pada lingkungan lokal memiliki potensi meningkatkan kualitas layanan informasi bagi masyarakat pengguna (Reza et al., 2023).

Sistem juga memperlihatkan potensi pengembangan lebih lanjut melalui integrasi teknologi berbasis web dan perangkat bergerak. Pengembangan tersebut dapat memperluas jangkauan penggunaan sistem sekaligus meningkatkan aksesibilitas mahasiswa terhadap informasi rumah kos secara real time. Integrasi teknologi digital dipandang penting mengingat pola pencarian tempat tinggal mahasiswa semakin bergeser menuju platform daring berbasis mobile. Penelitian Zulkarnaen dan Aziz menjelaskan bahwa implementasi sistem berbasis web pada layanan penyewaan rumah kos mampu meningkatkan efektivitas distribusi informasi dan efisiensi interaksi pengguna (Zulkarnaen & Aziz, 2024).

Di tengah evaluasi efektivitas sistem, hasil pengujian kepuasan pengguna dan efisiensi pemrosesan sistem ditampilkan pada Tabel 3. Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas pengguna menilai sistem mampu membantu proses pemilihan rumah kos secara lebih cepat dan akurat dibandingkan metode manual. Tingkat kepuasan tertinggi muncul pada aspek kemudahan penggunaan dan kejelasan hasil perankingan. Penelitian Sumarto et al. menjelaskan bahwa kualitas sistem pendukung keputusan dapat diukur melalui tingkat penerimaan pengguna terhadap hasil rekomendasi yang dihasilkan aplikasi (Sumarto et al., 2023).

**Tabel 3. Hasil Evaluasi Efektivitas Sistem Berdasarkan Pengujian Pengguna**

Aspek Evaluasi	Persentase Kepuasan
Kemudahan Penggunaan	88%
Kecepatan Pemrosesan	85%
Akurasi Rekomendasi	90%

Aspek Evaluasi	Persentase Kepuasan
Kejelasan Informasi	87%

Interpretasi terhadap Tabel 3 memperlihatkan bahwa akurasi rekomendasi memperoleh tingkat kepuasan tertinggi dibandingkan aspek lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengguna menilai hasil perancangan sistem telah sesuai dengan preferensi kebutuhan tempat tinggal mahasiswa. Persentase kepuasan yang relatif tinggi pada seluruh aspek juga menunjukkan bahwa sistem mampu memenuhi kebutuhan fungsional dan operasional pengguna secara seimbang. Penelitian Kusumaningtyas et al. menegaskan bahwa kualitas rekomendasi dan kemudahan interaksi merupakan dua indikator utama keberhasilan implementasi sistem pendukung keputusan berbasis layanan publik digital (Kusumaningtyas et al., 2020).

Analisis akhir menunjukkan bahwa metode SAW memiliki kapasitas yang cukup kuat untuk diterapkan pada sistem rekomendasi rumah kos berbasis multikriteria di lingkungan pendidikan tinggi. Struktur perhitungan yang sederhana namun stabil memungkinkan sistem menghasilkan rekomendasi yang transparan dan mudah dipahami pengguna dari berbagai latar belakang. Penerapan sistem pada konteks lokal Rantauprapat juga memperlihatkan bahwa teknologi pengambilan keputusan dapat menjadi instrumen strategis dalam mendukung efisiensi adaptasi mahasiswa perantau terhadap lingkungan akademik baru. Penelitian Septiana dan Apsiswanto menjelaskan bahwa integrasi metode SAW pada sistem rekomendasi hunian mahasiswa memiliki prospek pengembangan yang luas karena mampu menjembatani kebutuhan pengguna dengan proses pengolahan data berbasis kecerdasan keputusan (Septiana & Apsiswanto, 2023).

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode Simple Additive Weighting (SAW) mampu diimplementasikan secara efektif pada Sistem Pendukung Keputusan pemilihan rumah kos mahasiswa di Rantauprapat melalui mekanisme pembobotan, normalisasi, dan perancangan alternatif berbasis multikriteria. Hasil implementasi memperlihatkan bahwa integrasi atribut lokasi, harga, fasilitas, dan keamanan mampu menghasilkan proses evaluasi yang lebih objektif, transparan, dan efisien dibandingkan pendekatan konvensional berbasis rekomendasi informal. Proses validasi sistem menunjukkan konsistensi tinggi antara perhitungan manual dan keluaran aplikasi, sedangkan pengujian sensitivitas memperlihatkan stabilitas hasil rekomendasi terhadap perubahan bobot preferensi pengguna. Analisis efektivitas sistem juga memperlihatkan tingkat kepuasan pengguna yang tinggi pada aspek akurasi rekomendasi, kemudahan penggunaan, dan kecepatan pemrosesan data, sehingga sistem dinilai mampu mendukung kebutuhan mahasiswa perantau dalam menentukan tempat tinggal secara lebih rasional dan terukur. Penerapan metode SAW pada konteks lokal Rantauprapat memperlihatkan bahwa pendekatan pengambilan keputusan berbasis teknologi informasi memiliki potensi signifikan dalam mendukung digitalisasi layanan hunian mahasiswa serta pengembangan sistem rekomendasi multikriteria pada lingkungan pendidikan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriantama, T., & Brianorman, Y. (2021). Sistem Pendukung Keputusan dalam seleksi tempat tinggal (kost) mahasiswa dengan metode simple additive weighting (saw). *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 4(1), 1-7. <https://doi.org/10.32502/digital.v4i1.2645>.
- Ahmad, N., Mukti, F. F., Zahidi, I., Lutfiandi, H., & Ashari, A. M. (2025). Sistem Pengambilan Keputusan Dalam Pemilihan Kos-Kosan Putri Dengan Metode Technique For Order Of Preference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS) Di Wilayah Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi (SINTEK)*, 5(1), 7-16. <https://doi.org/10.56995/sintek.v5i1.89>.
- Akbar, N. (2023). Perancangan Spk Tentang Keterampilan Mahasiswa Dengan Metode Saw. *Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*, 8(1), 105-112. <https://doi.org/10.36341/rabit.v8i1.3033>.
- Akbar, S. M., & Anugrah, I. G. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Kos Untuk Mahasiswa di Gresik dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting). *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 2761-2769. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i2.6358>.

- Eniyati, S. (2011). Perancangan sistem pendukung pengambilan keputusan untuk penerimaan beasiswa dengan metode SAW (Simple Additive Weighting). *Dinamik*, 16(2), 243-415. <https://doi.org/10.35315/dinamik.v16i2.364>.
- Gunawan, R. D., Ariyani, F., & Novriyadi, N. (2023). Implementasi Metode SAW Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Plano Kertas. *Journal of Artificial Intelligence and Technology Information (JAITI)*, 1(1), 29-38. <https://doi.org/10.58602/jaiti.v1i1.23>.
- Imran, F. A., Lae, A. C., Katihara, G. K., & Kaesmetan, Y. R. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kost Terbaik Pada Kecamatan Oebobo Menggunakan Metode TOPSIS. *Journal of Technology and Informatics (JoTI)*, 5(2), 80-86. <https://doi.org/10.37802/joti.v5i2.553>.
- Kusumaningtyas, K., Nurullatifah, A. D., & Cahyani, N. D. (2020). Sistem Pendukung Keputusan untuk Pemilihan Rumah Kos Terbaik di Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman. *Jurnal Dinamika Informatika*, 9(1), 29-40.
- Manalu, I. P., Darmansah, D., Prasetyo, E. B., & Nurianingrum, R. A. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Telur Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Journal of Information System Research (JOSH)*, 3(4), 490-498. <https://doi.org/10.47065/josh.v3i4.1861>.
- Pramudhita, A. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Rumah Kost Putra untuk Mahasiswa di Kota Malang dengan Menggunakan Metode SAW. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 1(1), 906-912. <https://doi.org/10.36040/jati.v1i1.2085>.
- Pramudita, V., Mahmudi, A., & Faisol, A. (2024). Sistem pendukung keputusan pemilihan kos pria di kampus 2 ITN malang dengan metode topsis berbasis android. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(5), 8461-8470. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i5.10560>.
- Rahadjeng, I. R. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan ISP untuk Rumah Kost di Kota Depok dengan Metode SAW. *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(3), 1349-1354. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i3.12675>.
- Ramadhani, R. J., & Vinarti, R. A. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kost Murah di Surabaya untuk Mahasiswa ITS dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Journal of Advances in Information and Industrial Technology*, 3(2), 1-10. <https://doi.org/10.52435/jaiit.v3i2.108>.
- Reza, M., Ariyani, L., Sarwandianto, A., & Barkah, J. (2023). Sistem pendukung keputusan pemilihan rumah kost menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 7(4), 745-754. <https://doi.org/10.35870/jtik.v7i4.1950>.
- Sari, R. N., & Hayati, R. S. (2019). Penerapan Metode Simple Additive Weighting Dalam Pemilihan Rumah Kost. *Cogito Smart Journal*, 5(2), 215-226. <https://doi.org/10.31154/cogito.v5i2.217.215-226>.
- Sari, R. N., & Hayati, R. S. (2019b). Penerapan Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) Dalam Pemilihan Rumah Kost. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika)*, 3(2), 243-251. <https://doi.org/10.30645/j-sakti.v3i2.144>.
- Septiana, P., & Apsiswanto, U. (2023). Penerapan Metode AHP Dan SAW Pada Rekomendasi Rumah Kost Mahasiswa (Studi Kasus: STMIK Dharma Wacana Metro). *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 7(1), 71-84. <https://doi.org/10.22373/cj.v7i1.16840>.
- Sudiarjo, A., & Hikmatyar, M. (2022). Kombinasi Metode Analytic Hierarchy Process Dan Weighted Product Pada Rekomendasi Pemilihan Tempat Kost. *JATISI*, 9(1), 453-467. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i1.1562>.
- Sumarto, M. D., Purbaratri, W., Prapto, D. A. W., & Faried, M. I. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Kost Mahasiswa Menggunakan Metode Saw (Simple Additive Weighting). *Polygon: Jurnal Ilmu Komputer Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(6), 01-16. <https://doi.org/10.62383/polygon.v1i6.741>.
- Zulkarnaen, Z., & Aziz, A. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Penyewaan Kos-Kosan Di Desa Anjani Menggunakan Metode Simple Adapting Weighting (Saw) Berbasis Web. *Teknimedia: Teknologi Informasi dan Multimedia*, 5(1), 109-118. <https://doi.org/10.46764/teknimedia.v5i1.198>.